

**ANALISIS KEMUNCULAN GERAKAN PENDUKUNG KOLOM
KOSONG PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH (PILKADA)
KABUPATEN PASAMAN TAHUN 2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh:

ROBET ERWINDO

1710833019



Pembimbing:

Dr. Aidinil Zetra, MA

**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2023

ABSTRAK

ROBET ERWINDO, 1710833019. Skripsi S1. Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Judul skripsi “Analisis Kemunculan Gerakan Pendukung Kolom Kosong Pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kabupaten Pasaman Tahun 2020”. Skripsi ini dibimbing oleh: Dr. Aidinil Zetra, MA.

Skripsi ini membahas tentang penyebab munculnya gerakan kolom kosong pada pelaksanaan Pilkada Kabupaten Pasaman tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyebab munculnya gerakan kolom kosong saat Pilkada Kabupaten Pasaman tahun 2020. Pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini dikaji menggunakan konsep Mobilisasi oleh Stefano B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setidaknya terdapat faktor utama dan faktor pendukung munculnya gerakan kolom kosong pada Pilkada Kabupaten Pasaman tahun 2020. Faktor yang menyebabkan lahirnya gerakan kolom kosong di Kabupaten Pasaman adalah dinamika Pilkada di Kabupaten Pasaman yang dinilai sangat unik dan menarik. Keunikan tersebut kemudian melahirkan kandidat calon tunggal pada Pilkada Kabupaten Pasaman tahun 2020. Hal ini menjadi semakin menarik ketika dinamika pilkada Kabupaten Pasaman diwarnai dengan koalisi besar-besaran kepada calon tunggal Benny Utama-Sabar AS yang kemudian berdampak pada hilangnya partai pendukung untuk kandidat lawan yaitu Atos Pratama- M. Saleh. Hal ini tentunya dapat menjadikan calon kandidat Benny Utama-Sabar As memperoleh kemenangan tunggal. Berangkat dari faktor tersebut kemudian memunculkan kekecewaan yang mendalam di hati sebagian masyarakat Pasaman yang menginginkan perubahan terutama pada dinamika kepemimpinan di Kabupaten Pasaman yang selama ini selalu dikuasai oleh para petahana. Melalui gerakan kolom kosong ini, secara tegas masyarakat Kabupaten Pasaman menyatakan bahwa mereka menginginkan pemimpin baru yang lebih mumpuni.



Kata Kunci: Kolom Kosong, Pilkada, Calon Tunggal.

ABSTRACT

ROBET ERWINDO, 1710833019. Thesis S1. Department of Political Science, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Thesis title "Analysis of the Emergence of the Empty Column Support Movement in the 2020 Pasaman Regency Regional Head Election (Pilkada)". This thesis was supervised by: Dr. Aidinil Zetra, MA.

This thesis discusses the causes of the emergence of the blank column movement in the implementation of the Pasaman Regency Regional Election in 2020. This study aims to describe the causes of the emergence of the blank column movement during the Pasaman Regency Regional Election in 2020. The approach used for this research is qualitative with a case study method. This research was studied using the concept of Mobilization by Stefano B. The results showed that there were at least the main factors and supporting factors for the emergence of the blank column movement in the Pasaman Regency Regional Election in 2020. The factor that led to the birth of the empty column movement in Pasaman Regency was the dynamics of the regional elections in Pasaman Regency which was considered very unique and interesting. This uniqueness then gave birth to a single candidate candidate in the Pasaman Regency Regional Election in 2020. This became even more interesting when the dynamics of the Pasaman Regency regional election were colored by a large-scale coalition to the single candidate Benny Utama-Sabar AS which then had an impact on the loss of supporting parties for the opposing candidate, namely Atos Pratama-M. Saleh. This can certainly make prospective candidate Benny Utama-Sabar As get a single victory. Departing from these factors, it then caused deep disappointment in the hearts of some Pasaman people who wanted a change, especially in the dynamics of leadership in Pasaman Regency which had always been controlled by incumbents. Through this blank column movement, the people of Pasaman Regency firmly stated that they wanted a new leader who was more qualified.



Keywords: Empty columns, elections, single candidates.